



# Kuota Pupuk Subsidi di Sanggau Berkurang

**SANGGAU** -- Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 10 Tahun 2022 tentang tata cara penetapan alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sektor pertanian.

Aturan tersebut memangkas peredaran pupuk bersubsidi di tanah air. Seluruh daerah, termasuk Sanggau mengeluh karena kuota pupuk subsidi dikurangi. Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan (DKPTPHP) Sanggau, Kubin mengakui bahwa imbas dari terbitnya Permentan tersebut turunya alokasi pupuk di Kabupaten Sanggau yang hanya terpenuhi 25 persen dari kebutuhan pupuk yang dibutuhkan petani.

"Dalam aturan itu juga disebutkan bahwa dari 39 komoditi atau tanaman yang dapat pupuk subsidi kini hanya sembilan yang diberikan bantuan pupuk subsidi. Kesembilan tanaman tersebut yakni padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu, kopi dan kakao," ungkapnya, Kamis (9/2). Menurutnya, hal tersebut juga dampak dari gejala kenaikan harga pangan dan energi global, termasuk perang



Kubin

Rusia-Ukraina. Data alokasi pupuk bersubsidi yang diterima petani di Kabupaten Sanggau tahun 2022 yang lalu yakni Urea 3.680 ton, SP36 972,63 ton, ZA 566,89 ton, NPK 7864 ton, Organik Granular 598,77 ton dan Organik cair 448 liter. Untuk tahun 2023 alokasi pupuk yang diberikan hanya untuk Urea sebesar 4.975 ton dan NPK 4.665 ton. "Kalau di lapangan dibidang langka ya langka karena berkurang jenis dan keterbatasan pemerintah mengalokasikan pupuk bersubsidi ini," tegasnya. (sgg)